

**EKSISTENSI ALLILAQUS SYMPHONY ORCHESTRA  
DALAM KREATIVITAS MUSIKAL  
DI ERA PANDEMI COVID-19**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi Sarjana Musik**



**Oleh:**

**Rakha Ridhar Rahma  
NIM 17101110131**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Gasal 2022/2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir/Skripsi berjudul: "Eksistensi Allilaqus Symphony Orchestra dalam Kreativitas Musikal di Era Pandemi COVID-19" diajukan oleh Rakha Ridhar Rahma (NIM. 17101110131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022 dan dinyatakan lulus tanggal 16 Desember 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

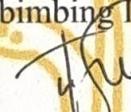
Pembimbing I/ Anggota,



Wahyudi, S.Sn., M.A.

NIP 197011042006041002/NIDN 0004117005

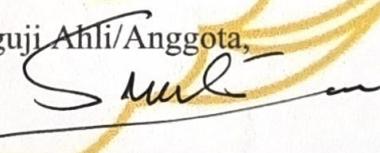
Pembimbing II/ Anggota,



Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.

NIP 198806172019031011/NIDN 0017068807

Penguji Ahli/ Anggota,



Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.

NIP 195211141978032001/ NIDN 8822111019

Yogyakarta, 03022023

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Rakha Ridhar Rahma

NIM. 17101110131

## **MOTTO**

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa dan usaha.

~Rakha Ridhar, 2022~

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri, Ibu Endang Nursihati, dan kekasih saya, Syafina Zahra Yanurifa.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“EKSISTENSI ALLILAQUS SYMPHONY ORCHESTRA DALAM KREATIVITAS MUSIKAL DI ERA PANDEMI COVID-19”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, dan nasehat dari beberapa pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis.

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Wahyudi, S.Sn., M.A, selaku dosen pembimbing I yang selalu mendukung, memberikan arahan, dan mengingatkan penulis untuk tetap semangat mengerjakan skripsi ini. Terima kasih telah mempercayakan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang hingga saat ini.
4. Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn, selaku dosen pembimbing II dan dosen wali akademik yang telah membimbing, memberi semangat,

dan membantu dalam melancarkan penulisan, memberikan informasi, arahan, dan semangat untuk melanjutkan skripsi ini. Terima kasih telah mempercayakan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang hingga saat ini.

5. Ayub Prasetya, S.Sn., M.Sn., selaku dosen mayor instrument perkusi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pembelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku dosen penguji ahli skripsi yang memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Krido Bramantyo yang telah bersedia menjadi narasumber serta memberikan informasi tanpa kenal waktu dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Almarhum. Bapak Drs. Totok Sunyoto, selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, tentunya menjadi anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh Bapak.
9. Ibu Endang Nursihati, selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, tentunya menjadi anugrah terbesar

dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh Ibu.

10. Syafina Zahra Yanurifa, selaku kekasih saya yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini, sabar dan mendukung penulis dengan penuh kasih, serta menjadi tempat keluh kesah selama proses penyelesaian skripsi ini.

11. Leca, Aga, YB, Farhan, Didim, Ghifari, Layung, Andhika, Rey, dan Refo, selaku teman dekat KESPER yang telah memberikan semangat, motivasi, dan membantu memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. Akhmad Shalahuddin dan Satria Aditama selaku teman dekat penulis, yang selalu membantu memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua khalayak dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2022

Rakha Ridhar Rahma

# **EKSISTENSI ALLILAQUS SYMPHONY ORCHESTRA DALAM KREATIVITAS MUSIKAL DI ERA PANDEMI COVID-19**

**Oleh: Rakha Ridhar Rahma**

**NIM. 17101110131**

## **ABSTRAK**

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh fenomena konser virtual yang diselenggarakan oleh Allilaqus Symphony Orchestra di era pandemi Covid-19. Allilaqus Symphony Orchestra merupakan grup orkestra simfoni yang dibentuk pada tahun 2018. Allilaqus Symphony Orchestra menggelar konser tahunan secara rutin selama 3 tahun berturut-turut. Pada era pandemi Allilaqus Symphony Orchestra tetap menggelar konser secara virtual dengan kreativitas musikal yang dibuat yang membuat antusias penonton yang positif. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada eksistensi dari Allilaqus Symphony Orchestra. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini terdapat dua rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana proses kreativitas musikal oleh Allilaqus Symphony Orchestra dalam Konser Serenade Bunga Bangsa di era pandemi Covid-19. (2) Bagaimana bentuk eksistensi Allilaqus Symphony Orchestra di era pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paparan secara deskriptif, dengan data primer dan data sekunder sebagai sumber data yang diperoleh dalam pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) Kreativitas musikal yang dilakukan oleh Allilaqys Symphony Orchestra dapat dilihat dari variasi penampilan secara kolektif maupun individu, dan perilisan lagu yang dilakukan dalam penyelenggaraan konser. (2) Eksistensi Allilaqus Symphony Orchestra dibantu dengan adanya kerjasama dengan Dinas Kebudayaan DIY. Selain itu tanggapan dari para penonton dari konser Allilaqus Symphony Orchestra juga positif, yang mengakibatkan grup orkestra simfoni tersebut dikenal secara luas.

**Kata Kunci:** Kreativitas musikal, Allilaqus Symphony Orchestra, Eksistensi, Covid-19.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO &amp; PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II</b> .....	15
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Kreativitas Musikal .....	15
A.1. Kreatif/Kreativitas .....	15
A.2. Kreativitas Musikal .....	17
B. Eksistensi .....	18
C. Orkestra Simfoni .....	19
D. Streaming Musik & Konser Virtual .....	21
<b>BAB III</b> .....	24
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	24
1. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian .....	24
1.A. Lokasi Penelitian .....	24

2.B. Objek Penelitian .....	25
2. Kreativitas Musikal Konser Allilaqus Symphony Orchestra di Era Pandemu Covid-19 .....	26
2.A. Konser Virtual .....	26
2.B. Kreativitas Musikal Sebagai Bentuk Eksistensi Allilaqus Symphony Orchestra di Era Pandemi Covid-19 .....	29
3. Eksistensi Allilaqus Symphony Orchestra .....	36
3.A. Kerjasama Allilaqus Symphony Orchestra dengan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY .....	37
3.B. Tanggapan Penonton Mengenai Konser Serenade Bunga Bangsa di Era Pandemi Covid-19 .....	38
<b>BAB IV</b> .....	44
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	44
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	45
<b>LAMPIRAN</b> .....	50
A. Surat Izin Penelitian .....	51
B. Dokumentasi Wawancara .....	52
C. Hasil Wawancara .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kanal YouTube <i>tasteoffjogja disbud diy</i> .....	25
Gambar 2. Konser Allilaqus Symphony Orchestra dalam acara <i>Serenade Bunga Bangsa</i> .....	28
Gambar 3. Konser <i>Serenade Bunga Bangsa #3</i> , soloist fagot Daniel Estario .....	31
Gambar 4. Konser <i>Serenade Bunga Bangsa #3</i> , soloist fagot Daniel Estario .....	33
Gambar 4. Konser <i>Serenade Bunga Bangsa #4</i> , soloist gitar Luhung Swantara ...	34
Gambar 6. Konser <i>Serenade Bunga Bangsa #5</i> , kolaborasi dengan kelompok musik Emprak Muda Kali Opak .....	35
Gambar 7. Tanggapan penonton konser <i>Serenade Bunga Bangsa #4</i> .....	41
Gambar 8. Tanggapan penonton konser <i>Serenade Bunga Bangsa #4</i> .....	41
Gambar 9. Tanggapan penonton konser <i>Serenade Bunga Bangsa #4</i> .....	42
Gambar 10. Komentar penonton konser <i>Serenade Bunga Bangsa #4</i> .....	43
Gambar 11. Komentar penonton konser <i>Serenade Bunga Bangsa #5</i> .....	44
Gambar 12. Foto se usai wawancara dengan Krido Bramantyo .....	53
Gambar 13. Tangkapan layar se usai wawancara dengan Eki Satria .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kreativitas merupakan hal yang melekat pada manusia. Kreativitas sendiri mengandung tiga hal pokok yang merupakan dasar seseorang untuk melakukan suatu bentuk kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berkualitas, yaitu unik, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan (Subiantoro, 2011: 3). Cara berfikir, sikap terbuka, dan motivasi atas pengalaman baru yang unik, ambisi diiringi dengan kemampuan berfikir yang mengeksplorasi serta bertoleran dengan berbagai kemungkinan, dan berani mengambil resiko, merupakan faktor yang berkontribusi dalam munculnya kreativitas (Runco, 2004: 661). Setiap manusia memerlukan kreativitas untuk menonjolkan keunikan dalam dirinya sendiri. Bahkan dalam pembuatan musik juga membutuhkan kreativitas musikal agar karya yang dibawakan itu memiliki karakteristiknya sendiri, termasuk aktivitas kreatif musik itu sendiri.

Aktivitas musik kreatif merupakan suatu aktivitas musik yang fokus pada masalah mendasar mengenai cara berfikir musik baru, baik dalam pembuatannya maupun pembawaan musik tersebut (Firdhani, 2021: 12). Kreativitas pada aktivitas musik yang sudah dilakukan oleh beberapa musisi maupun kelompok musik bisa berpengaruh pada eksistensi mereka. Masyarakat akan lebih mengingat dan mengetahui keunikan, ditambah mereka akan menyebar luaskan hal tersebut kepada orang lain. Aktivitas bermusik memberikan hal-hal baru bagi

kelompok musik dalam penyelenggaraan musik, terlebih ketika pandemi Covid-19.

Kasus Covid-19, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana yang terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020. Hal tersebut diiringi dengan adanya kebijakan pemerintah dalam penanganan. Demi menanggulangi melonjaknya kasus tersebut pemerintah membuat kebijakan mengenai protokol kesehatan. Kebijakan tersebut tertulis melalui surat edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 Tahun 2020 mengenai Protokol Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (Covid-19) di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik). Surat tersebut berisi poin-poin penting mengenai kebijakan yang harus ditaati oleh masyarakat (Kemenkes RI, 2020). Meminimalisir kontak dengan pelanggan/pengunjung, melakukan pembatasan jarak fisik, mewajibkan pekerja / pengunjung menggunakan masker, mencegah kerumuman, dan menjaga kebersihan. Kebijakan biasa dikenal dengan sebutan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Adanya kebijakan PPKM menimbulkan beberapa efek negatif maupun positif pada sektor hiburan, termasuk konser musik (Mawar, dkk. 2021:9). Konser musik yang dikenal sebagai sebuah pekerjaan yang hampir setiap saat memerlukan interaksi secara langsung antar musisi dan penonton menjadi terhambat dengan berlakunya kebijakan PPKM tersebut. Terlebih bahwa kontribusi penonton secara langsung dapat sangat berpengaruh pada performa musisi atau kelompok musik yang tampil pada saat itu. Adanya ketidakhadiran

penonton secara langsung mengakibatkan penyelenggaraan konser terkesan seperti ada sesuatu yang hilang (Ekaraahendy dkk. 2020:2-3). Pada sisi lain, musisi maupun kelompok musik memerlukan kreativitas untuk mempertahankan eksistensi mereka, walaupun konser musik secara langsung tidak diperkenankan.

Musisi mengerjakan pekerjaan membuat konser dari dalam rumah dengan membuat langkah alternatif, seperti konser daring menggunakan siaran video streaming (Ekaraahendy dkk. 2020:4). Hal tersebut tentunya memberikan perspektif baru bagi para musisi dan pekerja industri musik dalam alternatif serta kreativitas pembuatan konser musik, salah satunya dengan adanya konsep video *streaming*. Video *streaming* disaat pandemi memberikan dampak pada konsep konser musik *outdoor* atau *indor* terlebih biasanya konser musik digelar secara langsung disebuah tempat yang menimbulkan kerumunan.

Pergerakan kuat dalam pembuatan konser daring ini didukung dengan data hasil survei pengguna internet Indonesia 2019-2020 yang dirilis pada bulan November 2020, bahwa penggunaan internet mengalami peningkatan sekitar 8,9% dari tahun 2018. Pada tahun 2020, sebanyak 94% masyarakat berumur 16 – 64 tahun mengakses YouTube (Lidwina, 2021). Bahkan pada tahun 2021 hampir 34,9% masyarakat Indonesia mengakses YouTube dalam jangka waktu 2-5 jam (Annur, 2022). Menurut data Statista *Advertising & Media Outlook* bahwa, Musik digital diperkirakan pada tahun 2025 akan mengalami peningkatan penggunaan mencapai 14,3% (Statista, t.t.-b). Peningkatan penggunaan internet dan *streaming* musik dapat mempengaruhi eksistensi bagi

musisi/kelompok musik yang menggunakan *platform* seperti YouTube (Dewatara dan Agustin 2019:7-8). Hal tersebut juga dilakukan oleh kelompok musik orkestra Allilaqus Symphony Orchestra dalam pembuatan konser daring di masa pandemi Covid-19.

Allilaqus Symphony Orchestra merupakan sebuah orkestra simfoni yang terbentuk pertama kali pada tahun 2018. Awal mula grup orkestra ini terbentuk, memiliki tujuan untuk mengedukasi dan mempererat hubungan setiap pemainnya. Hal tersebut diperkuat dengan sedikitnya perombakan pemain dalam orkestra ini. Menurut Krido Bramantyo (Pimpinan Produksi), mengatakan bahwa Allilaqus Symphony Orchestra, bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan D.I. Yogyakarta bagian sejarah (Rahma, 2021). Dengan kesamaan dan tujuan mereka, yaitu mengedukasi. Pada tahun 2018, Allilaqus Symphony Orchestra bersama Dinas Kebudayaan D.I. Yogyakarta membuat sebuah konser tahunan yang bertajuk Serenade Bunga Bangsa. Dalam Konser Tahunan Allilaqus Symphony Orchestra membawakan repertoar lagu-lagu bersejarah di Indonesia dalam format orkestra yang sudah diaransemen.

Allilaqus Symphony Orchestra dalam 3 tahun berturut-turut sudah melakukan 5 kali konser Serenade Bunga Bangsa. Konser terbagi dua kali konser sebelum pandemi Covid-19 yaitu pada bulan November 2019 di Taman Makam Pahlawan serta Maret 2020 di Sanata Dharma. Pada saat pandemi Covid-19 melaksanakan tiga kali konser musik, yaitu pada bulan November 2020, November 2021, dan Maret 2022 diselenggarakan secara virtual melalui kanal YouTube Dinas Kebudayaan D.I. Yogyakarta, Tasteofjogja Disbud DIY

(Rahma, 2021). Peminat dari orkestra tersebut cukup signifikan, salah satu video konser tersebut ditonton lebih 2,7rb kali (dalam video Berkibarlah Benderaku *Serenade Bunga Bangsa* 2020) (tasteofjogja disbud diy, 2020). Hal tersebut tentunya mendukung pernyataan sebelumnya, bahwa pandemi Covid-19 bukan menjadi halangan untuk menggelar sebuah konser. Bahkan disaat pandemi masih bisa dibilang eksis serta tetap menggelar acara dengan sedikit perubahan di sisi musikalnya. Allilaqus Symphony Orchestra dalam konsernya secara konsisten selalu berkolaborasi dengan musisi lain, baik ditampilkan dalam permainan solo, maupun dalam bentuk pertunjukan lainnya. Langkah kreatif tersebut menarik perhatian penulis untuk mengkaji lebih lanjut mengenai proses kreativitas musikal yang dilalui oleh Allilaqus Symphony Orchestra di masa pandemi Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, penulis menyusun rumusan masalah:

1. Bagaimana proses kreativitas musikal oleh Allilaqus Symphony Orchestra dalam Konser *Serenade Bunga Bangsa* di era pandemi Covid-19?
2. Bagaimana bentuk eksistensi Alliaqus Symphony Orchestra di era pandemi Covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, dapat diperoleh beberapa tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui proses kreativitas musikal oleh Allilaqus Symphony Orchestra dalam Konser Serenade Bunga Bangsa di masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui bentuk eksistensi dari Alillaqus Symphony Orchestra dalam Konser Serenade Bunga Bangsa di masa pandemi Covid-19?

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan teori dan konsep yang ada dalam penelitian ini dapat digunakan dalam membedah maupun sebagai pembandingan untuk penelitian selanjutnya. Di samping itu hasil dari penelitian tersebut juga dapat dijadikan sebagai sebuah pembelajaran mengenai proses kreativitas musikal sebagai eksistensi musisi maupun grup musik dalam penyelenggaraan konser.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa, hasil proses kreatif dan eksistensi dari Allilaqus Symphony Orchestra dapat dimanfaatkan sebagai gambaran maupun model dalam suatu proses kreatif eksistensi suatu grup musik.
- b. Bagi masyarakat, hasil yang diperoleh dari penelitian skripsi ini diharapkan berguna dan mampu memberikan informasi mengenai proses kreativitas dalam konser musik daring di Indonesia saat pandemi Covid-19.

## E. Tinjauan Pustaka

Pada penulisan skripsi ini, penulis akan menggali informasi dari beberapa buku maupun penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Hal tersebut bertujuan untuk menunjukkan orisinalitas dalam riset ini.

Dadang Dwi Septiyan (2020) dalam artikel jurnal yang berjudul *Perubahan Budaya Musik di Tengah Pandemi Covid-19*. Artikel jurnal ini membahas mengenai perubahan budaya musik secara umum di tengah pandemi Covid-19 yang berubah drastis menyesuaikan situasi dan kondisi saat ini. Artikel ini juga menjelaskan bagaimana seluruh dunia berusaha untuk menghidupi pekerja kreatif dan musisi yang terkena imbas dari pandemi ini. Dijelaskan juga secara umum bahwa masyarakat lebih menikmati *streaming* musik ketika pandemi melanda. Pada artikel jurnal ini dapat diketahui bahwa pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang kurang baik bagi keberlangsungan kebudayaan musik, baik dalam maupun luar negeri. Persamaan yang terlihat antara artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah dalam hal perubahan budaya musik di tengah pandemi, pembahasan akan dijelaskan mengacu mengenai bagaimana musik dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19 yang melanda saat ini. Adapun perbedaan yang terlihat dari artikel ini, yaitu mengenai objek penelitian. Pada penelitian skripsi ini, saya memusatkan subjek penelitian pada grup musik Allilaqus Symphony Orchestra.

Asril Gunawan (2020) dalam buku *Covid19 & Disrupsi 2020*. Buku ini merupakan sebuah kumpulan artikel dan pemikiran beberapa penulis mengenai

pandemi Covid-19. Dalam buku ini, Asril Gunawan menulis sebuah artikel berjudul “*Media Sosial, dan Pertunjukan Musik Dalam Praktik Berkesenian di Masa Pandemi Covid-19 (Sebuah Kajian Etnomusikologis)*”. Dalam tulisannya Asril menyatakan, wabah pandemi bukanlah hal mustahil untuk penggiat seni dapat beradaptasi melalui pemanfaatan *platform digital*. Tentunya hal ini mendukung penulis dalam perluasan pandangan dan data terkait pemanfaatan *platform digital* khususnya media sosial seperti masalah yang dibawakan pada penelitian skripsi ini. Kesimpulan dalam jurnal artikel ini adalah dimasa pandemi selain menimbulkan banyak dampak diberbagai sektor namun juga memiliki nilai positif karena banyak mengedukasi masyarakat luas khususnya dalam praktisi seniman. Terlihat ada persamaan antara jurnal ini dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas praktik berkesenian pada masa pandemi Covid-19, dan penelitian tersebut juga sama sama mengandalkan media sosial sebagai salah satu jalan untuk bertahan. Perbedaan yang terlihat adalah fokus dalam penulisan skripsi ini lebih cenderung ke eksistensi dan kreativitas yang dilakukan oleh Allilaqus Symphony Orchestra dalam penyelenggaraan konser di masa pandemi.

Daniel de Fretes dan Nensi Listiowati (2020) dalam jurnal Promusika Volume 8 No. 2, diterbitkan pada bulan Oktober 2020 yang berjudul *Pertunjukan Musik dalam Perspektif Ekomusikologi*. Artikel ini membahas mengenai penelaahan pertunjukan musik dari perspektif ekomusikologi sebagai refleksi dari pergeseran pertunjukan musik yang terjadi selama masa pandemi Covid-19. Penelitian dalam jurnal ini menggunakan kerangka analisis

ekomusikologi pertunjukan musik yang dirumuskan oleh Bolye & Waterman yaitu dengan faktor-faktor yang mendasari gestur sonik. Hasil dari penelitian dalam artikel ini menunjukkan adanya hubungan saling bergantung diantara sifat alamiah sistem jejaring yaitu dinamika non-linear, kemunculan spontan dan siklus umpan-balik. Persamaan antara penelitian dalam artikel jurnal ini dengan penelitian skripsi yang akan diteliti adalah dari penelaah pertunjukan musik dengan perspektif kelanjutan budaya musik dengan kesadaran lingkungan yang sudah dibangun antara musik dan budaya masyarakat. Perbedaan yang muncul dalam skripsi ini adalah lebih meneliti eksistensi yang terjadi oleh Allilaqus Symphony Orchestra di masa pandemi Covid-19.

Philip C Rothschild, Kendall A Vowels, dan Connor L Rothschild (2020) dalam jurnal MEIA, artikel berjudul *Cancel, Postpone, or Reschedule: The Live Music Industry's Response to Ticket Refunds During the COVID-19 Pandemic*. Jurnal ini membahas mengenai dampak dari pandemi Covid-19 yang telah terjadi pada industri musik *live*. Dalam jurnal ini diberikan penjelasan mengenai kronologi pembatalan dari 261 peristiwa musik utama yang dipengaruhi oleh pandemi seperti yang dilaporkan Billboard. Pembahasan dalam artikel jurnal ini kemudian meluas atas data Billboard yang ada dengan memanfaatkan alat teknologi moderen. Isi dalam artikel jurnal ini terlihat lebih condong pada kerugian dalam menyelenggarakan konser musik di masa pandemi dan beberapa konser yang sudah dijadwalkan menjadi tertunda, bahkan ada beberapa konser yang terpaksa tidak jadi untuk digelar. Perbedaan dalam skripsi ini adalah

Allilaqus Symphony Orchestra tidak berorientasi pada bidang industri maupun komersil, tapi pada sisi edukasi masyarakat.

## **F. Metode Penelitian**

Suatu cara atau metode digunakan untuk mempermudah pengambilan data dalam penelitian. Metode adalah jalan yang harus ditempuh dengan cara-cara yang akan digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif oleh Sugiyono (Sugiyono, 2014) dengan paparan secara deskriptif, kemudian dianalisis sesuai pendekatan yang dilakukan untuk pengumpulan data.

Penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif, atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Adapun yang dilakukan sebagai berikut:

### **1. Lokasi dan Objek Penelitian**

#### **a. Lokasi Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan secara daring dan luring. Lokasi penelitian luring dilaksanakan di Sanggar Anak Alam, yang beralamat di Jl. Nitiprayan No.RT.004, Jomogatan, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Serta di Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Parangtritis No.KM.6, RW.5, Glondong, Panggunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan

penelitian daring menggunakan aplikasi YouTube, di kanal YouTube *tasteofjogja disbud diy* dan Dhisga Amandatya

b. Objek Penelitian.

Pada penelitian ini, objek penelitian yang akan diteliti adalah terkait dengan grup musik Allilaqus Symphony Orchestra.

## 2. Jenis Data Penelitian

Bedasarkan permasalahan di atas maka jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan jenis data sekunder.

a. Data Primer.

Dalam penulisan skripsi ini, data primer diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan serta observasi. Subjek yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu *General Manager* dan *Kondakter Allilaqus Symphony Orchestra*.

b. Data Sekunder.

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari kanal Youtube akun *Tasteofjogja Disbud DIY*, dokumentasi dari beberapa *website* terpercaya, dan literatur terdahulu mengenai *Allilaqus Symphony Orchestra*. Selain itu penulis juga meneliti beberapa partisipan dari video dokumenter *Konser Serenade Bunga Bangsa*.

### 3. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi terus terang atau tersamar. Dalam penelitian ini, saya mengamati secara terus terang mengenai konsep kreativitas musikal sebagai eksistensi Allilaqus Symphoni Orchestra di masa pandemi covid-19 dan memberikan informasi yang jelas kepada sumber data bahwa saya sedang melakukan penelitian dengan membawakan nama Allilaqus Symphony Orchestra. Pada penelitian ini penulis juga mengamati pergerakan konsep kreativitas yang sudah dialami oleh Allilaqus Symphony Orchestra sebelum dan pada masa pandemi Covid-19. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan pengamatan video dokumenter acara dan video konser yang pernah dilakukan oleh Allilaqus Symphony Orchestra.

#### b. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara ditunjuk kepada masyarakat setempat khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Target responden dalam penelitian ini terdiri dari *General Manager* Allilaqus Symphony Orchestra, Krido Bramantyo, dan Kondakter Allilaqus Symphony Orchestra, Eki Satria. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang diajukan melalui pertanyaan dan menggali jawaban lebih lanjut sesuai dengan penelitian, kemudian data tersebut dianalisis sehingga menjadi sebuah kajian.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi juga sangat berperan penting dalam pengumpulan data. Dokumentasi tersebut bisa menjadi salah satu bukti mengenai proses kreativitas yang sudah dicapai oleh Allilaqus Symphony Orchestra, terutama pada masa pandemi Covid-19 ini.

#### 4. Analisis Data

a. Reduksi Data.

Reduksi data dibutuhkan agar data yang sudah dikumpulkan lebih fokus sesuai untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penulisan skripsi ini. Adanya reduksi data, nantinya penulis akan lebih mudah untuk menemukan hasil dan kesimpulan dari penelitian skripsi ini. Reduksi data merupakan sebuah tahap awal untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang sudah terkumpul. Data yang direduksi pada penelitian skripsi ini meliputi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data.

Penyajian data pada penulisa skripsi ini bertujuan untuk memaparkan data yang sudah dilakukan dan ditemukan saat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada skripsi ini, penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi analisis yang sudah direduksi dalam bentuk narasi.

c. Penarikan Simpulan.

Penarikan simpulan merupakan tahap terakhir dalam penulisan skripsi. Penarikan sumpulan dilakukan setelah proses pengambilan dan analisis data

dilapangan sudah selesai. Penarikan simpulan juga harus berdasarkan analisis data yang sudah sesuai dengan data yang sudah diambil, direduksi dan disajikan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan terbagi menjadi 4 bab. BAB I berisi Latar Belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Metode Penelitian. BAB II Landatan Teori, menguraikan tentang teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mengemukakan pemecah masalah yang pernah dilakukan terkait masalah yang dikaji dalam penelitian skripsi. BAB III berisi tentang Hasil dan Pembahasan, BAB IV bagian penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.